

## **Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2024/2025**

**Sri Adiningsih\*, Asrin, Muhammad Sobri, Muhammad Makki**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

\*Corresponding Author: [sriadiningsihsmn@gmail.com](mailto:sriadiningsihsmn@gmail.com)

### **Article History**

Received : August 16<sup>th</sup>, 2025

Revised : September 17<sup>th</sup>, 2025

Accepted : October 08<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi capaian akademis siswa. Fokusnya adalah untuk menguji hubungan antara kompetensi profesional guru dan penggunaan media Wordwall dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Gugus III Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional guru dan penggunaan media wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2025/2026. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Kediri. Jumlah subyek dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 140 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui angket (kompetensi guru dan media wordwall) serta tes tulis (pre-test dan post-test). Hasil pengujian korelasi product moment yang telah dilakukan, diperoleh nilai r hitung untuk variabel kompetensi profesional guru dan hasil belajar IPAS siswa sebesar 0,526, yang lebih besar dari rtabel yang bernilai 0,1660. Selain itu, nilai signifikansi (sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,032, yang lebih kecil dari 0,05. Analisis korelasi Pearson yang dilakukan terhadap hubungan antara media wordwall dan hasil belajar, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan dengan nilai  $r = 0,892$  yang mengindikasikan hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Hubungan antara variabel independen, yaitu media wordwall dan kompetensi profesional guru, dengan variabel dependen yang merupakan hasil belajar siswa. Nilai F sebesar 30.576 menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel independen tersebut dan variabel dependen.

**Keywords:** Hasil Belajar, Kompetensi Profesional, Media Wordwall,

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan krusial dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, sebab ia merupakan fondasi utama dalam meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Kualitas pendidikan secara langsung berkorelasi dengan kualitas SDM yang dihasilkan; pendidikan yang berkualitas akan melahirkan individu-individu terampil, sementara pendidikan yang buruk justru akan menghasilkan SDM berkualitas rendah. Di lingkungan sekolah, pendidikan memiliki peran vital dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana ditekankan oleh Mustadi (2020). Melalui pendidikan yang efektif, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga siap secara

fisik, mental, dan sosial, sehingga mampu menjadi penggerak serta pelaksana pembangunan nasional (Hartati, Sumartiningsih & Yuwono, 2024). Menurut Risdianto et al., (2023) untuk peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan harus dimulai dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik pada setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembekalan dan peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan sejak dini.

Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas, guru dituntut untuk menguasai empat kompetensi esensial, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang wajib dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalan mereka (Kemdikbud,

2015). Zola & Mudjiran (2020) lebih lanjut merinci keempat kompetensi tersebut, yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kriteria-kriteria ini umumnya diperoleh dan dikembangkan selama masa pendidikan calon guru di perguruan tinggi, khususnya pada jurusan kependidikan, yang mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan.

Peran guru, menurut UU No. 14 Tahun 2005, adalah sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 lebih spesifik menguraikan lima indikator kompetensi profesional yang harus dipenuhi oleh guru SD/MI. Indikator-indikator tersebut meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajaran yang diampu; penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar; pengembangan materi pembelajaran secara kreatif; pengembangan keprofesionalan berkelanjutan melalui tindakan reflektif; serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk komunikasi dan pengembangan materi ajar. Keberhasilan dan kesuksesan sebuah bangsa juga dilandasi dengan keberadaan guru yang profesional dan mumpuni dalam mengemban tugasnya dalam mengajar (Yorman et al., 2024). Kompetensi profesional ini dianggap sebagai salah satu kompetensi terpenting yang harus dimiliki seorang guru. Kunter et al., (2013) Guru merupakan elemen terpenting dalam sistem pendidikan, oleh karena itu, pendidikan dan kualifikasi mereka dapat memainkan peran penting dalam mengoptimalkan proses pendidikan.

Hadi (2020) berpendapat bahwa meskipun program pembelajaran, fasilitas, dan kepemimpinan sekolah sangat berpengaruh, tanpa guru yang kompeten, pengalaman belajar siswa tidak akan berjalan dengan baik. Lebih lanjut Rahmawati, Asrin & Oktavianti (2023) menyatakan bahwa seorang guru dinilai berhasil sebagai pengajar jika mampu menunjukkan kompetensi profesionalnya secara optimal, yang tercermin dalam penguasaan materi, kemampuan penyampaian materi, dan efektivitas komunikasi dengan lingkungannya.

Di era digital saat ini, tuntutan terhadap guru tidak hanya terbatas pada penguasaan dan

penyampaian materi. Guru juga diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan mengintegrasikan penggunaan media sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan tren dalam dunia pendidikan untuk beralih dari pengajaran tradisional ke pengajaran yang lebih terbuka (Lestyaningrum et al., 2022). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran (Sudirman et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi semakin krusial untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan efektivitas proses belajar. Pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan kondisi siswa, materi ajar, dan sumber belajar yang tersedia agar dapat diterapkan secara efektif dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Fenomena ini sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin maju, yang berpotensi memperluas pola pikir siswa karena mereka dapat mengakses dan menemukan hal-hal yang sebelumnya berada di luar jangkauan mereka (Nurdin, Rosmalah, & Muniyati, 2023).

Salah satu media yang populer dan relevan dengan era digital saat ini adalah media wordwall. Zulfah (2023) menyatakan bahwa wordwall adalah sebuah media game edukasi berbasis kata-kata, dapat menjadi alternatif yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar menyesuaikan karakteristik mereka yang masih suka bermain. Wordwall memungkinkan guru untuk menciptakan beragam kegiatan pembelajaran interaktif, seperti kuis, permainan, dan latihan soal, menjadikannya platform digital berbasis website yang sangat mendukung proses pembelajaran.

Platform wordwall menyediakan berbagai fitur seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran (Risky et al., 2024). Platform ini juga dapat membantu guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran inovatif seperti wordwall terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hartati et al., (2024) menyatakan bahwa penggunaan wordwall sebagai media pembelajaran di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui platform interaktif ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik, yang secara langsung meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Media pembelajaran berbasis teknologi ini memungkinkan guru menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Media wordwall menyediakan berbagai fitur interaktif yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Kasrman (2022) menekankan bahwa media wordwall dalam pembelajaran memiliki pengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian lain oleh Gandasari & Pramudiani (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), merupakan indikator penting dalam menilai keefektifan pembelajaran.

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menggunakan metode dan media yang tepat agar siswa dapat memahami konsep yang diajarkan dengan baik dalam pembelajaran IPAS. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompetensi guru dan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Santosa (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPS. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Fidya et al., (2021) menemukan bahwa penggunaan media game interaktif wordwall dapat meningkatkan hasil belajar IPS serta memunculkan minat dan motivasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi profesional yang mencakup kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sam & Sulastri (2024) menyatakan bahwa guru yang mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengajaran cenderung lebih profesional dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat bergantung pada kompetensi profesional yang dikuasai oleh seorang guru. Nashrullah et al., (2022) menemukan hubungan positif antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Milla & Kurnia (2022) juga menyimpulkan adanya hubungan antara guru profesional

terhadap hasil belajar IPS. Namun, berdasarkan wawancara di SDN Gugus III Kecamatan Kediri, masih banyak siswa mengalami kesulitan belajar dan hasil belajar IPAS relatif rendah. Dari 261 siswa, 41% mendapatkan nilai di bawah KKM, karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Guru kelas V SDN Gugus III Kecamatan Kediri menuturkan bahwa siswa sering tidak mengerjakan tugas, kadang semangat dan kadang tidak, cepat bosan, serta tidak fokus. Observasi awal di Gugus 3 Kecamatan Kediri (SDN 1 Gelogor, SDN 2 Gelogor, SDN 1 Rumak, SDN 2 Rumak, SDN 3 Rumak, SDN 1 Ombe Baru, dan SDN 2 Ombe Baru) menunjukkan bahwa dari 111 guru, 101 berstatus PNS/PPP. Ditemukan guru yang menguasai materi IPAS namun kurang memanfaatkan teknologi, menyebabkan pembelajaran membosankan. Beberapa guru hanya menggunakan metode penugasan, pengamatan, tanya jawab, dan ceramah, yang menyebabkan kebosanan siswa.

## METODE

### a. Waktu dan Tempat Penelitian

- Waktu: Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.
- Tempat: Penelitian dilakukan di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Kediri, yang secara spesifik mencakup SDN 1 Gelogor, SDN 2 Gelogor, dan SDN 2 Rumak.

### b. Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh siswa kelas V SDN Gugus III Kecamatan Kediri, khususnya di SDN 1 Gelogor (55 siswa), SDN 2 Gelogor (24 siswa), dan SDN 2 Rumak (25 siswa), dengan total 104 siswa.
- Sampel: Sebanyak 82 siswa.
  - SDN 1 Gelogor: 43 siswa.
  - SDN 2 Gelogor: 19 siswa.
  - SDN 2 Rumak: 20 siswa.

### c. Teknik Pengambilan Sampel: *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Yamane.

### d. Prosedur Penelitian

- Pendekatan dan Metode: Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional.

### e. Instrumen Pengumpulan Data:

1. Angket (Kuesioner): Untuk mengumpulkan data tentang kompetensi

- profesional guru dan penggunaan media Wordwall, menggunakan Skala Likert empat gradasi (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah).
2. Tes Tulis: Berbentuk pertanyaan pilihan ganda yang dilakukan melalui *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengukur ranah kognitif hasil belajar IPS siswa.
  3. Dokumentasi: Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai jumlah siswa, hasil belajar siswa, nilai rata-rata ulangan, dan foto selama proses penelitian.
- f. Teknik analisis data
- Uji Kualitas Instrumen: Instrumen (Angket dan Tes Tulis) diuji validitas dan reliabilitas.
  - Uji Prasyarat Analisis: Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas.
  - Uji Hipotesis: Menggunakan teknik korelasi *product moment* (untuk parsial) dan korelasi ganda (untuk simultan).
  - Kriteria Uji Hipotesis: Menggunakan kriteria rhitung >rtabel atau Sig.<0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Gugus III Kecamatan Kediri, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V dari SDN 1 Gelogor, SDN 2 Rumak, dan SDN 2 Ombe Baru. Total sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 140 siswa, yang dipilih secara proporsional dari populasi 264 siswa kelas V di gugus tersebut. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wordwall, sebuah platform digital berbasis website yang menyediakan berbagai jenis permainan kuis interaktif. Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara spesifik menggunakan jenis permainan Teka Teki Silang (TTS) yang tersedia di Wordwall. Media Wordwall ini dipilih karena kemampuannya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, membantu siswa memahami materi pelajaran, serta memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

Media Wordwall ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, meningkatkan partisipasi siswa, memudahkan pemahaman materi, memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antar siswa, serta memberikan umpan balik dan penilaian yang objektif. Meskipun memiliki kelebihan dalam interaktivitas, variasi tipe

permainan, kemudahan akses, fitur evaluasi, dan desain menarik, Wordwall juga memiliki kekurangan seperti sifatnya yang visual saja, membutuhkan waktu relatif lebih lama dalam pembuatannya, serta terkadang kurangnya fasilitas pendukung dan waktu yang digunakan. Penelitian ini tidak secara eksplisit menyebutkan model pengembangan media, melainkan fokus pada hubungan antara penggunaan media Wordwall yang sudah ada dengan hasil belajar siswa.

1. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen dan Data Hasil Analisis Statistik Deskriptif Instrumen penelitian, yaitu angket kompetensi profesional guru dan angket media Wordwall, telah divalidasi oleh seorang ahli (Bapak Dr. IH) dan dinyatakan layak untuk digunakan setelah melalui beberapa revisi. Validasi ini memastikan kualitas instrumen untuk pengumpulan data yang akurat. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang karakteristik data dari ketiga variabel:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi Profesional Guru

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
kompetensi profesional guru	5	86,25	96,87	91,12	40,81

Rata-rata kompetensi profesional guru adalah 91.12, menunjukkan tingkat kompetensi yang tinggi dan merata di antara guru.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Media Wordwall

	N	Min	Max	Median	Std. Dev
Media wordwall	5	90	96,66	56,71	50,93

Rata-rata penggunaan media Wordwall adalah 56.71, mengindikasikan penggunaan yang cukup konsisten di antara guru.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 5

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Hasil belajar ipas siswa	140	20	100	79.46	20.807

Rata-rata hasil belajar IPAS siswa adalah 64.64, dengan rentang nilai yang cukup lebar, menunjukkan variasi pencapaian siswa.

2. Data Hasil Uji Prasyarat  
 a. Uji normalitas  
 Uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
	Kompetensi Profesional Guru	Media Wordwall	Hasil belajar IPAS Siswa
N	5	5	140
Mean	91.12	56.71	79.46
Std. Deviation	40.81	12.23	14.76
Test Statistic	.149	.035	.053
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	.342	.177

Semua variabel (kompetensi profesional guru, media Wordwall, dan hasil belajar IPAS siswa) menunjukkan nilai signifikansi > 0.05, mengonfirmasi bahwa data berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas  
 Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui akurasi dari data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian.

**Tabel 5.** Hasil Uji homogenitas Data

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kompetensi Profesional Guru	Based on Mean	.850	1	3	.358
Media Wordwall	Based on Mean	2.150	1	3	.144
Hasil belajar IPAS Siswa	Based on Mean	.892	4	135	.470

Hasil uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen, sehingga analisis hipotesis dapat dilanjutkan.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, diperoleh hasil analisis data terdistribusi normal dan data homogen sehingga sehingga uji hipotesis dapat dilakukan.

- c. Hasil Uji Hipotesis Data

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis Pertama dan Kedua (*Korelasi product moment*)

<b>Hubungan antar Variabel</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig.</b>
Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil belajar IPAS Siswa	0,562	0.032
Media Wordwall dengan Hasil belajar IPAS Siswa	0,892	.042

Berdasarkan hasil pengujian korelasi product moment yang telah dilakukan, diperoleh nilai r hitung untuk variabel kompetensi profesional guru dan hasil belajar IPAS siswa sebesar 0,526, yang lebih besar dari rtabel yang bernilai 0,1660. Selain itu, nilai signifikansi (sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,032, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Berdasarkan analisis korelasi Pearson yang dilakukan terhadap hubungan antara media wordwall dan hasil belajar, diperoleh hasil yang

menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan. Koefisien korelasi Pearson menunjukkan nilai  $r = 0,892$  yang mengindikasikan hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Nilai korelasi yang mendekati 1.0 ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang hampir sempurna antara penggunaan media wordwall dengan hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dan penggunaan media wordwall dapat berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

**Tabel 7.** Hasil Uji Hipotesis ketiga (*Korelasi berganda*)

Variabel	F	Sig.
Kompetensi Profesional Guru dan Media Wordwall dengan Hasil belajar IPAS Siswa	30.576	0.001

Nilai F sebesar 30.576 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kompetensi profesional guru dan penggunaan media wordwall terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran media wordwall dan kompetensi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil analisis ini memberikan wawasan bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta menekankan perlunya pengembangan pelatihan bagi guru dan penyediaan sumber daya untuk mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

## Pembahasan

### 1. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian korelasi product moment, diperoleh nilai r hitung untuk variabel kompetensi profesional guru dan hasil belajar IPAS siswa sebesar 0,526, yang lebih besar dari rtabel yang bernilai 0,1660. Selain itu, nilai signifikansi (sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,032, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Gugus III Kecamatan Kediri untuk tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menegaskan bahwa siswa yang diajar oleh guru yang kompeten cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar oleh guru dengan kompetensi yang lebih rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pauziah et al., (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Iswandi et al., (2021) juga menemukan hasil yang sama yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

Kompetensi profesional guru merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan. Riswandi (2019) menyatakan kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan keterampilan mengajar, penguasaan

materi, pelajaran dan penggunaan metodologi pengajaran. Chasanah dan Ningsih (2023) dalam penelitiannya menekankan bahwa guru yang mahir dalam manajemen kelas akan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, sehingga siswa dapat fokus dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Andini et al., (2024) juga berpendapat, cara guru menyampaikan materi di kelas sangat berpengaruh terhadap antusiasme dan minat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, karena siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan dalam suasana yang mendukung. Hasil penelitian oleh Rizki et al., (2023) menunjukkan bahwa guru yang kompeten dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang memadai agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

Peningkatan kompetensi guru tidak hanya berdampak pada cara mereka mengajar, tetapi juga pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Hanaris (2023), dengan bantuan guru yang terampil dan peduli, siswa dapat mengembangkan motivasi intrinsik, mengembangkan keterampilan belajar yang relevan, dan mencapai potensi penuh mereka dalam belajar dan kehidupan. Ketika siswa merasa terlibat dan termotivasi, mereka lebih cenderung untuk berprestasi dengan baik dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang positif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan profesional bagi guru harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Keterkaitan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Menurut Misnawati (2025), pelaksanaan umpan balik yang efektif memainkan peran vital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Ketika siswa menerima umpan balik yang jelas dan spesifik, mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu

diperbaiki dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam memberikan umpan balik yang efektif sebagai bagian dari kompetensi profesional mereka.

## 2. Hubungan Media Wordwall dan Hasil Belajar

Berdasarkan analisis korelasi Pearson yang dilakukan terhadap hubungan antara media wordwall dan hasil belajar, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan. Koefisien korelasi Pearson menunjukkan nilai  $r = 0,892$  yang mengindikasikan hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Nilai korelasi yang mendekati 1.0 ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang hampir sempurna antara penggunaan media wordwall dengan hasil belajar siswa.

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai  $p = 0.042$ , yang lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara media wordwall dan hasil belajar adalah signifikan secara statistik. Hal ini berarti hubungan yang ditemukan bukan terjadi karena kebetulan, melainkan benar-benar menunjukkan adanya pengaruh yang berarti antara kedua variabel. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin efektif penggunaan media wordwall, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qomaria et al., (2024) penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi wordwall dalam pembelajaran IPAS menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Agusti & Aslam (2022) menyatakan penggunaan media pembelajaran aplikasi wordwall ini efektif diterapkan pada pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian lain juga menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran dan media wordwall berpengaruh terhadap pemahaman siswa (Sukmawati et al., 2025).

Andriyani et al., (2025) menyatakan media memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan keberhasilan proses pembelajaran. Media wordwall memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih variatif. Menurut Ramanda et al., (2024), tingkat interaktivitas wordwall tidak hanya menciptakan pengalaman pembelajaran

yang menarik, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Dengan menggunakan media yang berbeda, seperti wordwall, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga membantu siswa memahami konsep-konsep sulit dengan cara yang lebih visual dan praktis, menjadikan penggunaan media wordwall alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

## 3. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, diperoleh hasil bahwa data terdistribusi normal dan homogen, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian untuk ketiga variabel yang diteliti, yaitu uji korelasi berganda, memberikan gambaran jelas mengenai hubungan antara variabel independen, yaitu media wordwall dan kompetensi profesional guru, dengan variabel dependen yang merupakan hasil belajar siswa. Nilai F yang tercatat sebesar 30.576 menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara kedua variabel independen tersebut dan variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam penggunaan media wordwall dan kompetensi profesional guru berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oktaviana (2024) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru tidak hanya berdampak pada kualitas pengajaran, tetapi juga pada motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru menjadi sangat penting

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar IPAS siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Meliani (2023) yang menemukan bahwa kompetensi profesional guru berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional guru dan penggunaan media wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara kedua variabel independen tersebut dan variabel

dependen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & AS (2025) juga mendukung temuan ini, bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di bidang IPA jika dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa. Penelitian oleh Rahayu & Luswati (2022) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis ini menegaskan pentingnya integrasi antara kompetensi guru dan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Menurut Prasetyo (2022), kombinasi antara kompetensi profesional guru yang baik dan penggunaan media yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan yang memadai bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti wordwall. Hasil uji hipotesis ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik. Dengan memahami hubungan antara kompetensi guru, penggunaan media, dan hasil belajar siswa, pendidik dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan penggunaan media wordwall memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,562, yang menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi profesional guru. Selain itu, penggunaan media wordwall juga berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,892, yang menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media tersebut. Nilai F yang tercatat sebesar 30.576 menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara kedua variabel independen tersebut dan variabel dependen. Dengan demikian, pengintegrasian

antara kompetensi guru yang memadai dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen penguji ujian proposal yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini, serta dosen uji instrumen yang telah memberikan bimbingan dan masukan bagi instrumen yang digunakan dalam penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala sekolah, Guru, dan siswa-siswi kelas V SDN 1 Gelogor, SDN 1 Ombe Baru, SDN 2 Ombe Baru, SDN 2 Rumak, dan SDN 3 Rumak, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## REFERENSI

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2 (4), 2298-2305. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.637>
- Andriyani, LPY, Tika, IN, & Artawan, P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Game Tournament) Berbantuan Media Wordwall Interaktif terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11 (7), 553-560. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i7.11519>
- Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). Analisis

- Empat Kompetensi Guru dalam Menjelaskan Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penaruban. *Jurnal Kependidikan*, 11 (1), 105–117. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.8440>
- Fatma Ramanda, Firman, & Desyandri. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Pemahaman Belajar IPAS Siswa SD. *Penelitian Pendidikan*, 4 (4), 213-226. <https://doi.org/10.47827/jer.v4i4.145>
- Fidya, I., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 219-227).
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3689-3696.
- Hadi, S. (2020). Model Pengembangan Mutu di Lembaga Pendidikan. *PENSA*, 2 (3), 321-347. <https://doi.org/10.36088/pensa.v2i3.980>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1 (1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hartati, F. R., Sumartiningih, S., & Yuwono, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4).
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Iswandi, I., Amran, M., DH, S., & Djabba, R. (2021). Hubungan Antara Kompetensi Guru Profesional Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5 (2), 93–110. <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i2.136>
- Kemdikbud. (2015). Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Kunter, M., Klusmann, U., Baumert, J., Richter, D., Voss, T., & Hachfeld, A. (2013). Professional competence of teachers: Effects on instructional quality and student development. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 805-820. <https://doi.org/10.1037/a0032583>
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Pratama, A. Y., & Wahana, T. A. P. (2022). *Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial*. Unisri Press.
- Meliani, M., Basri, M., & Ristiana, E. (2023). Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar? *Gema Wiralodra*, 14 (1), 474–485. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.442>
- Milla, H., & Kurnia, YD (2022). Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1 (3), 165–176. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2494>
- Misnawati, M., Junari, J., Teibang, D., Ilham, I., & Luthfiah, L. (2025). Evaluasi Hasil Asesmen Melalui Pemberian Umpan Balik dalam Tes Formatif sebagai Tolak Ukur Hasil Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2236-2242. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6836>
- Mulyati, S., & AS, S. (2025). Peranan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi (Wordwall) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Guru: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 5 (2), 93-104. <https://doi.org/10.51878/teacher.v5i2.5443>
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.
- Nashrullah, N., Ali, Y., & Zulfuraini, Z. (2022). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1147-1155.
- Nurdin, M., Rosmalah, & Muniyati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Global Journal Basic Education*, 2(1), 69-78.
- Oktaviana, S. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(3), 305-312.
- Pauziah, S., I Nyoman Karma, & Safruddin. (2022). Pengaruh Propesional Guru

- Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Gugus II Kecamatan Kopang. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1 (2), 164–170.  
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2041>
- Permana, S. P., & Kasrman, K. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPS kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831-7839.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. (2007). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Prasetyo, B. (2022). Efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Media Akademi*.
- Prasetyo, B. T. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Game Wordwall Pada Pembelajaran IPAS Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Kelas V SDN Tambakroto (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Qomaria, E., Sumarno, S., Roshayanti, F., & Utami, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall dalam Pembelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ainara (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5 (4), 544–552.  
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.664>
- Rahmawati, Asrin, & Oktavianti, I. (2023). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 5(1), 41–47.
- Risdianto, R., Fahrudin, F., Hakim, M., Asrin, A., & Setiadi, D. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 (2), 1112–1118.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1427>
- Risky, EA., Widyatama, PR., Syaifudin, M., & Sari, MMK. (2024). Pemanfaatan Platform Wordwall sebagai Sarana Pembelajaran dalam Mendorong Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IX SMPN 16 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4 (4), 1429 –.  
<https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1121>
- Riswandi, R. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rizki, A. A., Makki, M., & Nurhasanah. (2023). Keterampilan Bertanya Guru Pada Pembelajaran Tematik Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 5(1), 216–224.
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1 (1), 1-16.  
<https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.74>
- Santosa, H. (2021). Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Pembelajaran, Dan Motivasi Belajar: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(1), 71–75.
- Sri Rahayu, H., & Tatat Luswati, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1 (2), 132–137.  
<https://doi.org/10.56916/bip.v1i2.702>
- Sudirman, S., Herman, NA, & Shabir, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Sekolah Dasar. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5 (1), 47–57.  
<https://doi.org/10.46368/bjpd.v5i1.1690>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.*
- Sukmawati, H., Intiana, S. R. H., Hasnawati, & Handika, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 7(1), 197–205.
- Wulandari, S. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa. *Deepublish*.
- Yorman, Y., Djollong, A. F., Setiyadi, M. W., Mahmudi, M. A., Harsap, H., Saleh, S., ... & Purnomo, E. (2024). *Etika Profesi Guru*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 88-93.
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1 (1), 11.  
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.5>